Informasi yang disampaikan pada media ini **dapat berubah sesuai proses pengembangan sistem dan ketentuan perpajakan terbaru**



Panduan

Pemberitahuan Penggunaan **Norma Penghitungan Penghasilan Neto (NPPN)**

Direktorat P2Humas © 2026
Versi 20260115

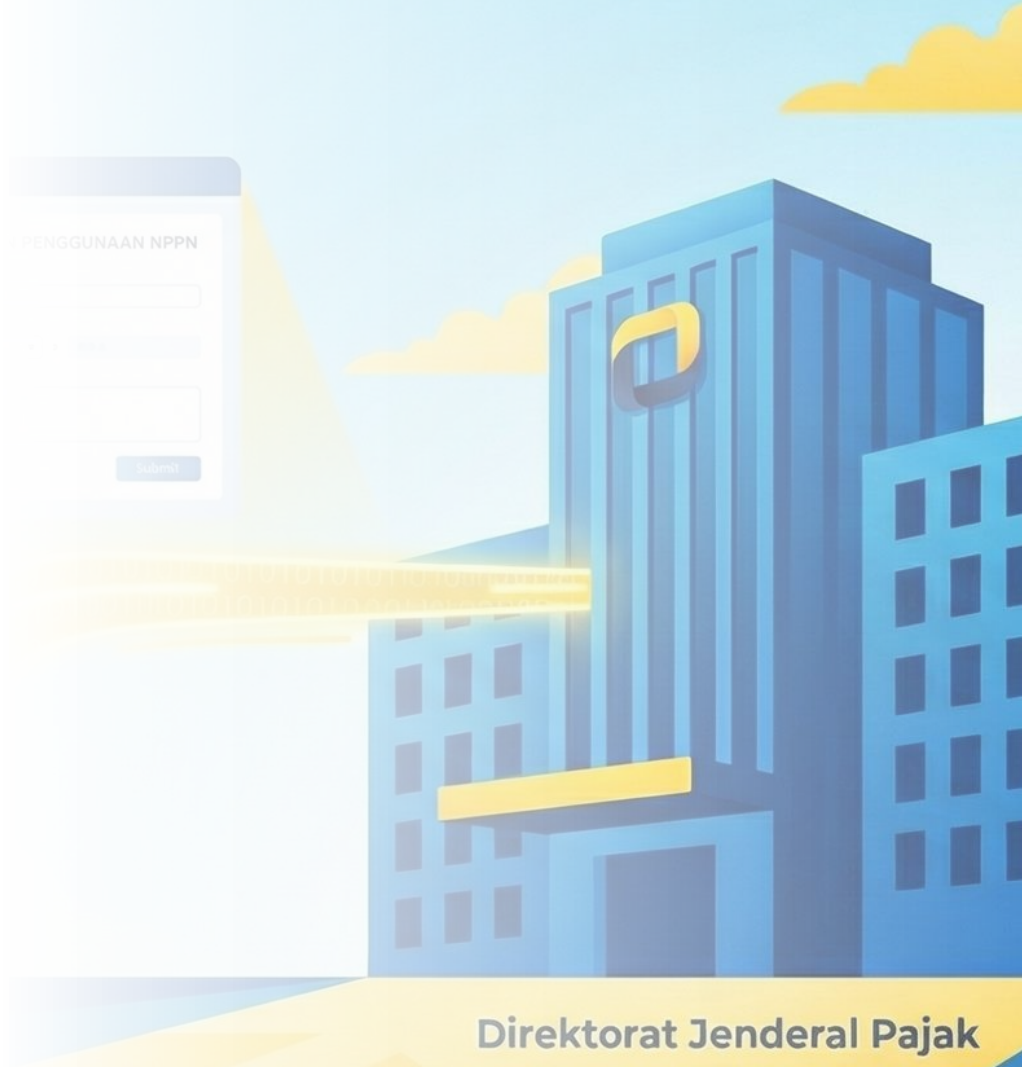


Informasi pada media ini dapat berubah sesuai dengan perkembangan ketentuan perpajakan terbaru

Terakhir diperbaharui **12 Januari 2026**

Penyusun

Muh Rahmatullah Barkat M
Fungsional Penyuluh Pajak Ahli Pertama
Direktorat P2humas



2026 © DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

Apa Itu NPPN?



Norma Penghitungan Penghasilan Neto (NPPN) adalah **pedoman untuk menentukan besarnya penghasilan neto** bagi Wajib Pajak Orang Pribadi yang memenuhi syarat.



Dampak

- Wajib Pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha dan/atau pekerja bebas cukup melakukan **Pencatatan** peredaran bruto (omzet) setiap bulan.
- Wajib Pajak tersebut **dikecualikan** dari kewajiban **menyelenggarakan pembukuan** atau penyusunan laporan keuangan.

NPPN: Fasilitas khusus Wajib Pajak Orang Pribadi untuk kemudahan pelaporan

Penghasilan Neto dengan NPPN



*Klasifikasi Lapangan Usaha

Syarat Utama Penggunaan NPPN



WP Orang Pribadi

Fasilitas NPPN hanya berlaku bagi WP **Orang Pribadi** yang melakukan **kegiatan usaha** dan/atau **pekerjaan bebas.** (Bukan Wajib Pajak Badan)



Omzet Setahun < 4.8 Milyar

Total peredaran bruto dalam satu Tahun Pajak **kurang dari Rp4,8 Miliar**, termasuk

- **peredaran bruto suami atau istri** yang memiliki perjanjian pisah harta (PH)/memilih terpisah (MT).



Wajib Lapor Pemberitahuan NPPN

memberitahukan penggunaan NPPN kepada DJP melalui Coretax **sesuai jangka waktu yang ditentukan**.

Batas Waktu Pemberitahuan NPPN

Wajib Pajak Lama:

Wajib memberitahukan dalam **3 bulan pertama** Tahun Pajak bersangkutan (Biasanya s.d. 31 Maret).



Contoh:

Untuk Tahun Pajak **2025** yang SPT Tahunannya disampaikan mulai Januari s.d. Maret **2026**, pemberitahuan NPPN sudah harus disampaikan **paling lambat pada Maret 2025**

Wajib Pajak Baru:

Wajib memberitahukan paling lambat 3 bulan sejak terdaftar atau pada akhir tahun pajak, tergantung peristiwa **mana yang lebih dahulu terjadi**

Jika terlewat, WP secara otomatis **dianggap** memilih menyelenggarakan pembukuan **mulai** tahun pajak bersangkutan.

Penentuan Omzet bagi Keluarga (PH/MT)

Besarnya peredaran bruto ditentukan berdasarkan **penggabungan peredaran bruto dari suami dan istri** jika



merupakan:

- suami-istri yang menghendaki perjanjian **pemisahan harta** (PH) dan penghasilan secara tertulis; atau
- istrinya menghendaki **memilih** untuk menjalankan dan kewajiban perpajakannya sendiri (MT),

Jika omzet (Suami + Istri) ≥ 4,8M, maka keduanya TIDAK BOLEH menggunakan NPPN dan wajib menyelenggarakan pembukuan mulai tahun pajak berikutnya.

Pemberitahuan NPPN Bagi Wanita Kawin





Istri, dengan NPWP terpisah, memiliki penghasilan dari kegiatan usaha dan/atau atau pekerjaan bebas.





Jika menggabungkan kewajiban pajak dengan suami, sehingga melaporkan penghasilannya dalam SPT Tahunan suami.



Pemberitahuan
NPPN via Coretax Suami

Suami mengajukan pemberitahuan penggunaan NPPN dalam jangka yang ditentukan



agar fasilitas NPPN tetap dapat digunakan atas penghasilan istri **dalam SPT Tahunan suami**

TAHAP PERSIAPAN

LOGIN CORETAX



Kunjungi Coretax DJP → Login

Akses Coretax melalui
https://coretaxdjp.pajak.go.id/

- **Masukan NIK sebagai ID Pengguna [1]**
  (Pastikan NIK dan NPWP sudah padan)
- **Kata Sandi [2]**
  (Jika belum pernah login/lupa kata sandi, silakan dapat diisi dengan password DJP Online, password Coretax akan dibuat pada langkah selanjutnya)
- **Kode Captcha [3]**
- **Login [4]**



Jika Baru Akses Coretax Pertama Kali

Laman ini muncul jika Anda belum pernah buat kata sandi Coretax.

Silakan **lanjutkan proses atur ulang kata sandi** atau ikuti video panduan lupa kata sandi berikut:

s.kemenkeu.go.id/lupasandicoretax



TAHAP PERSIAPAN

BUAT KODE OTORISASI DJP



Wajib Pajak Orang Pribadi

Direktorat Jenderal Pajak

2 Tahap Permohonan Kode Otorisasi DJP



Permohonan Kode Otorisasi/ Sertifikat Digital



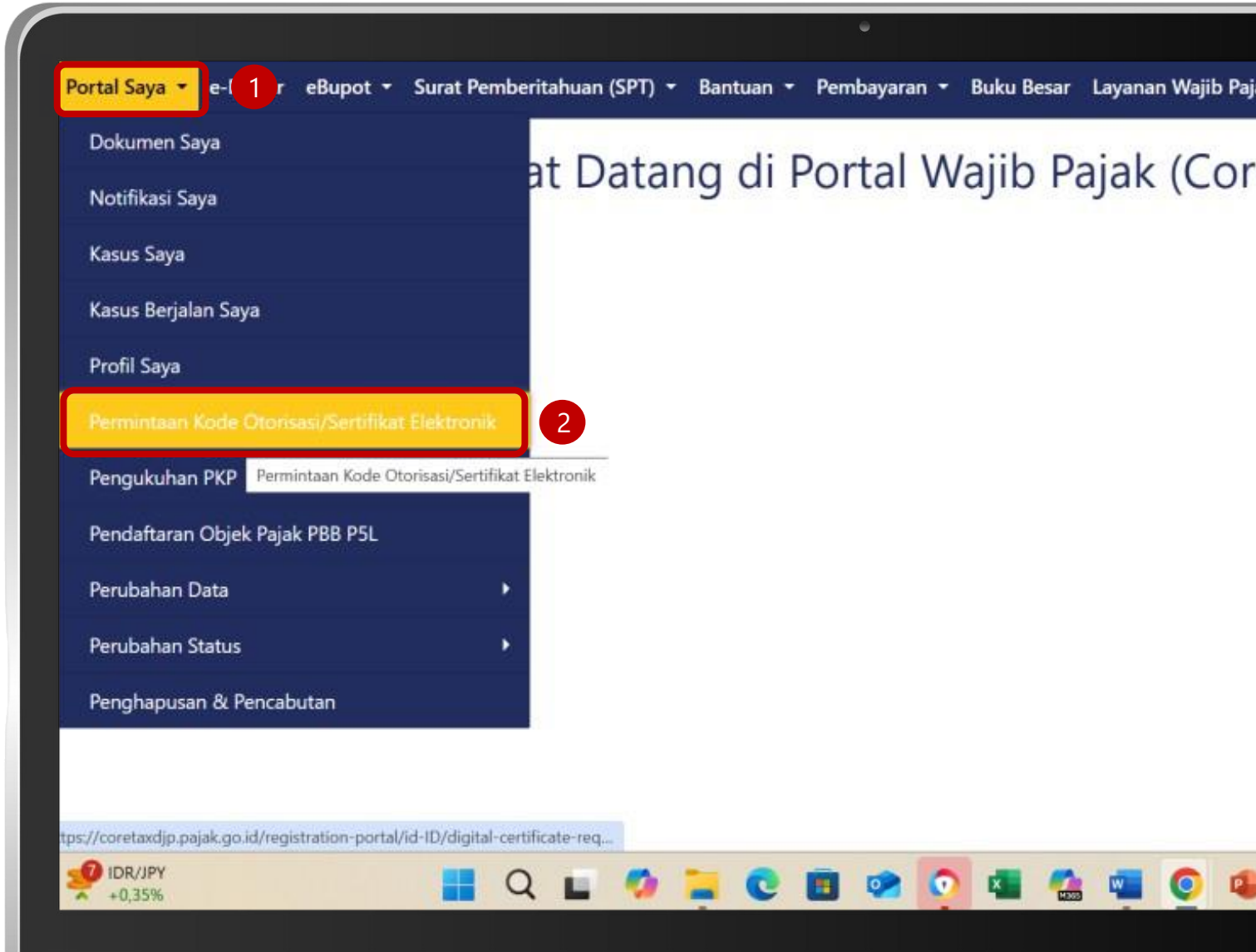
Cek Status Kepemilikan Sertifikat Digital

Tahap 1: Buat **Kode Otorisasi DJP**

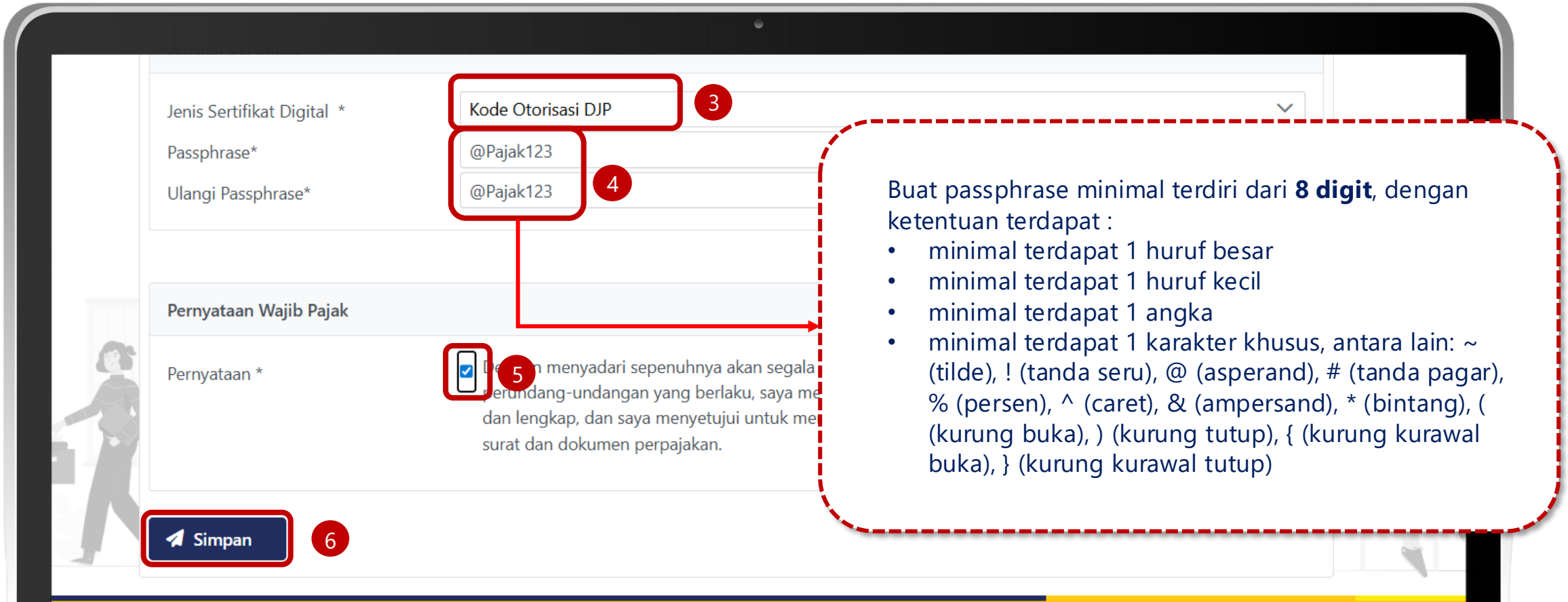
Kode Otorisasi DJP digunakan untuk melakukan **tanda tangan secara elektronik:** salah satunya untuk penyampaian pemberitahuan penggunaan NPPN

Jika belum punya: silakan buat KO DJP terlebih dahulu dengan cara:

- Pilih Modul **Portal saya [1]**
- Pilih Submodul **Permintaan Kode Otorisasi/Sertifikat Elektronik [2]**



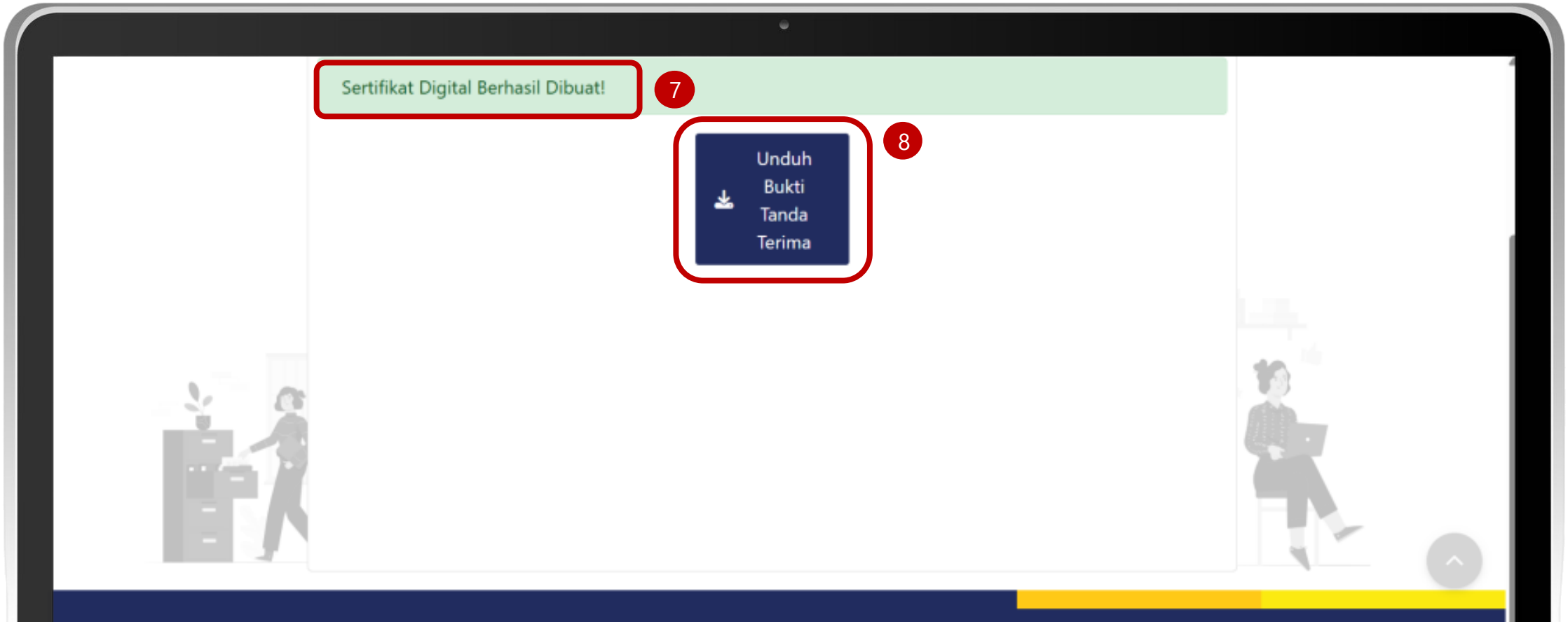
- Scroll kebawah pilih Rincian Sertifikat, lalu Pilih **Kode Otorisasi DJP [3],**
- **Buat Passphrase [4]** minimal 8 karakter, terdiri dari 1 kapital, 1 kapitil, 1 angka, dan 1 karakter khusus. Harap catat karena akan digunakan untuk penyampaian pemberitahuan NPPN
- **Klik Pernyataan [5]**
- **Simpan [6]**



Buat passphrase minimal terdiri dari **8 digit**, dengan ketentuan terdapat :

- minimal terdapat 1 huruf besar
- minimal terdapat 1 huruf kecil
- minimal terdapat 1 angka
- minimal terdapat 1 karakter khusus, antara lain: ~ (tilde), ! (tanda seru), @ (asperand), # (tanda pagar), % (persen), ^ (caret), & (ampersand), * (bintang), ((kurung buka),) (kurung tutup), { (kurung kurawal buka), } (kurung kurawal tutup)

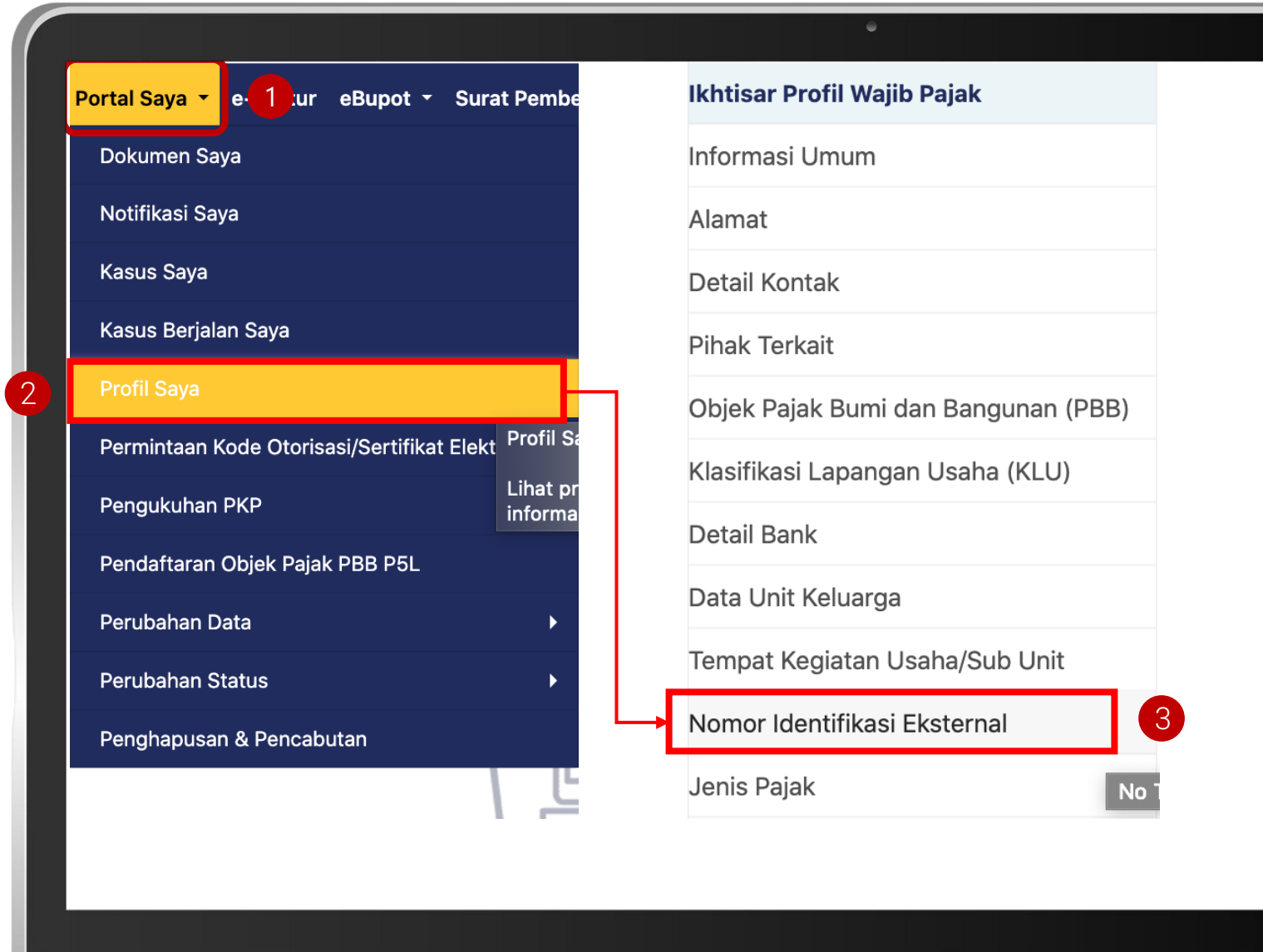
- Pastikan notifikasi **“Sertifikat Digital Berhasil Dibuat”** **[7]** muncul pada layar
- Unduh **Bukti Tanda Terima** **[8]**
- **Selanjutnya ke Tahap 2**



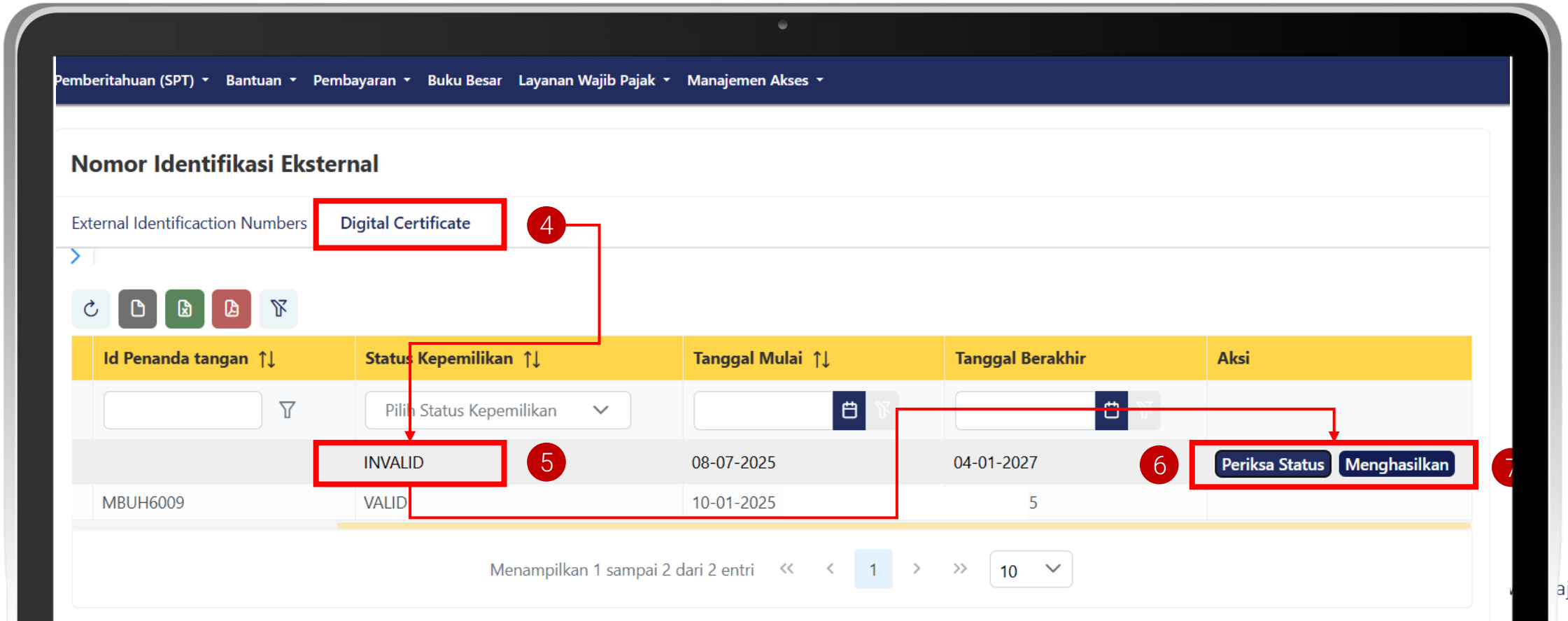
Tahap 2: **Cek Status** Kepemilikan KO DJP/Sertifikat Digital

Sebelum dapat digunakan, pastikan status kepemilikan Kode Otorisasi/Sertifikat Digital adalah VALID. Berikut caranya:

- Pilih Modul **Portal saya [1]**
- Pilih Submodul **Profil Saya [2]**
- Pilih Submenu **Nomor Identifikasi Eksternal [3]**



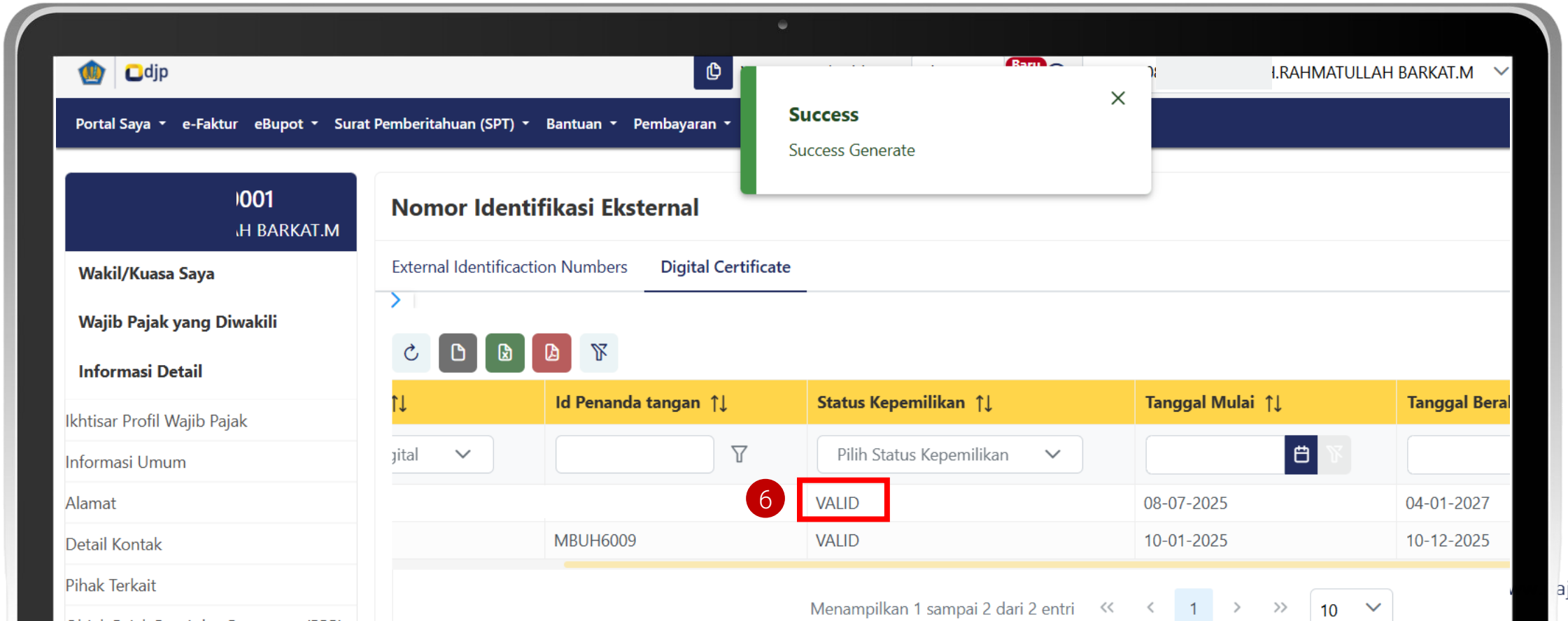
- Pilih tab “**Digital Certificate**” **[4]**
- Jika status kepemilikan “INVALID” **[5]** maka: Silakan geser ke kanan, pilih aksi lalu klik “**Periksa Status**” **[6]** → lalu klik “**Menghasilkan**” **[7]**



Jika status kepemilikan **VALID [8]**, maka permohonan kode otorisasi sudah selesai dan dapat digunakan, salah satunya untuk pemberitahuan penggunaan NPPN.

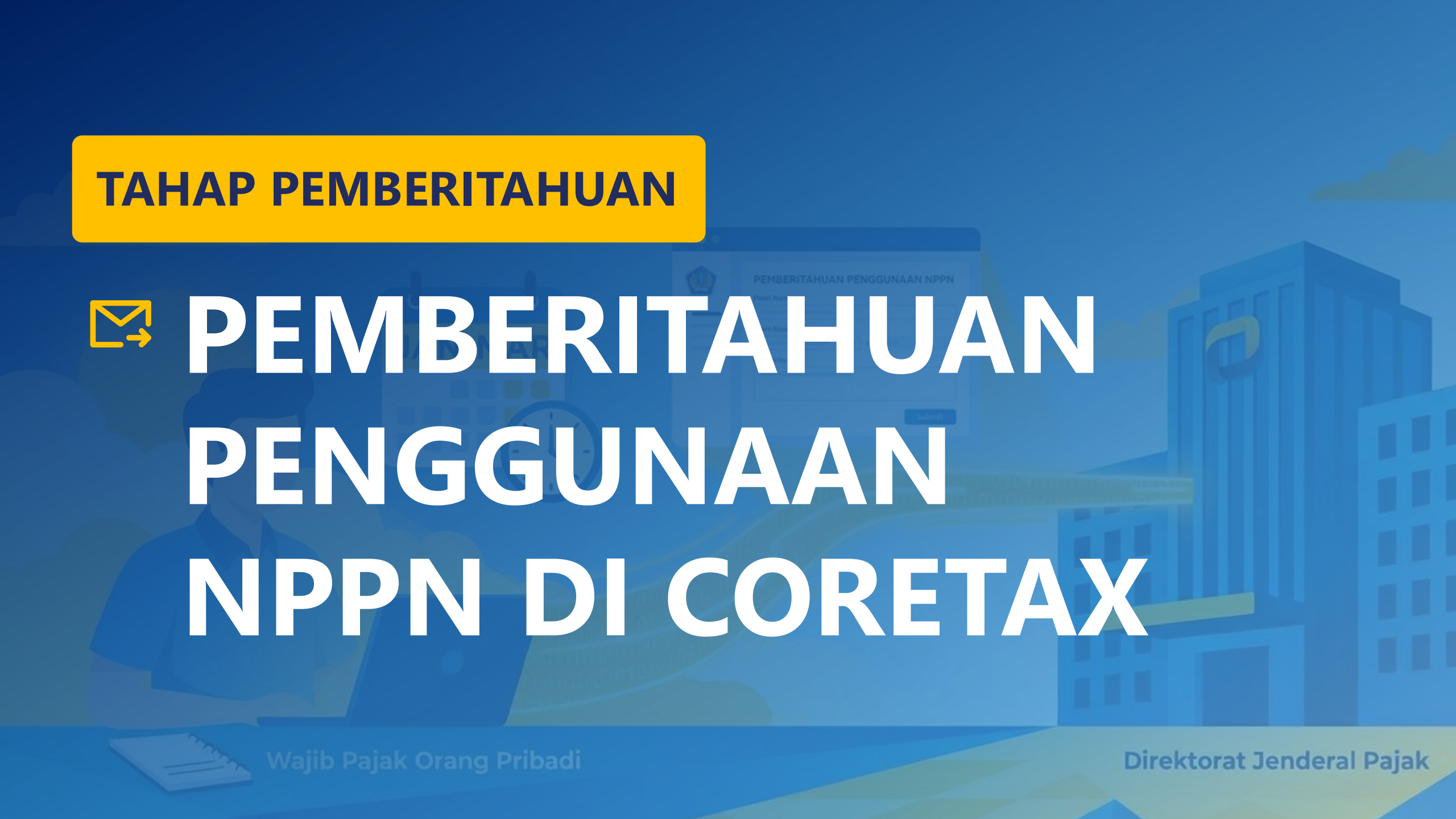
Catatan: jika INVALID, ulang proses periksa status dan menghasilan. Jika belum bisa, ulangi tahap 1 passphrase baru (perhatikan karakter khusus yang digunakan)

s.kemenkeu.go.id/kodeotorisasiDJP



TAHAP PEMBERITAHUAN

PEMBERITAHUAN PENGGUNAAN NPPN DI CORETAX



Wajib Pajak Orang Pribadi

Direktorat Jenderal Pajak

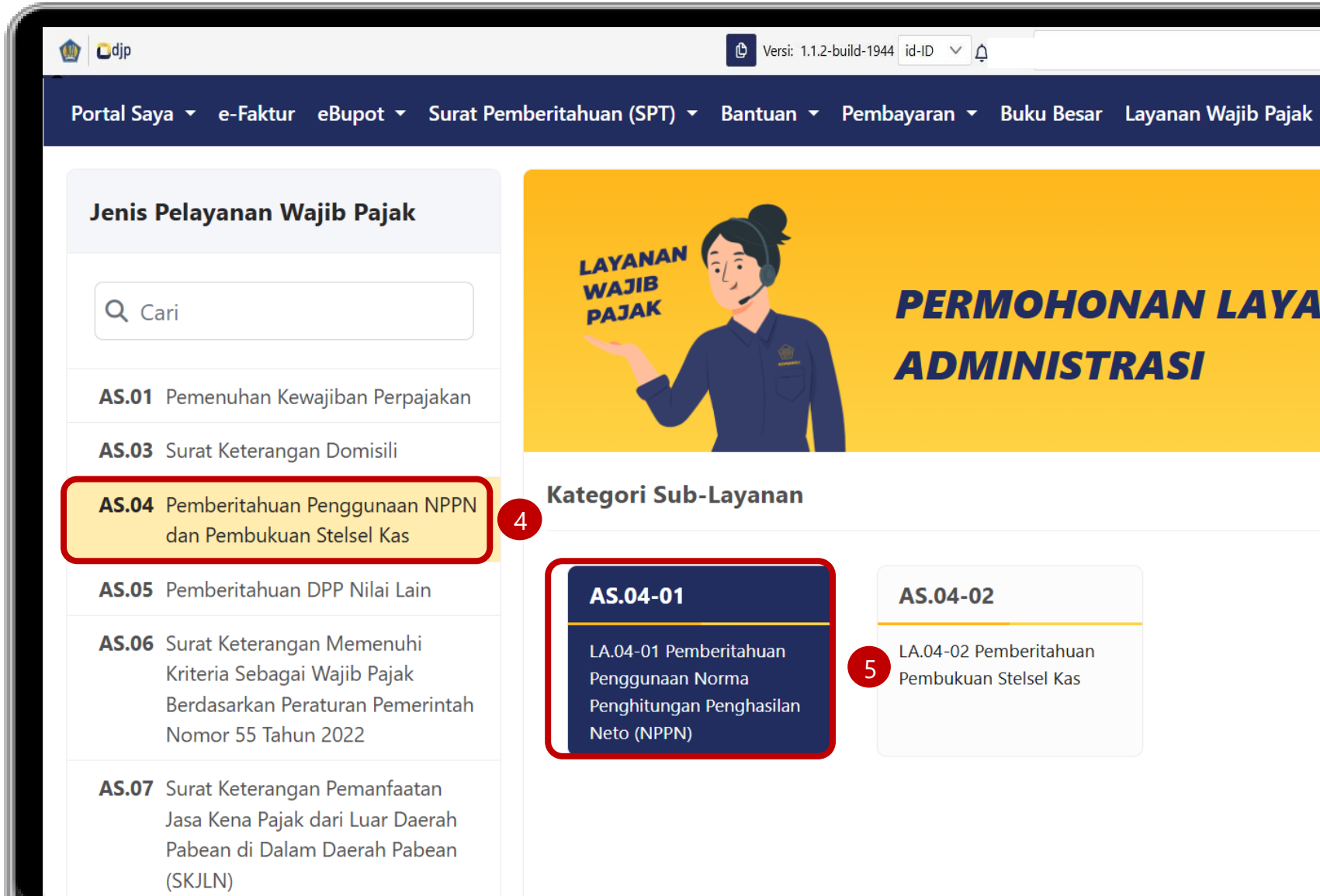
Pemberitahuan **Penggunaan NPPN**

s.kemenkeu.go.id/panduanNPPN

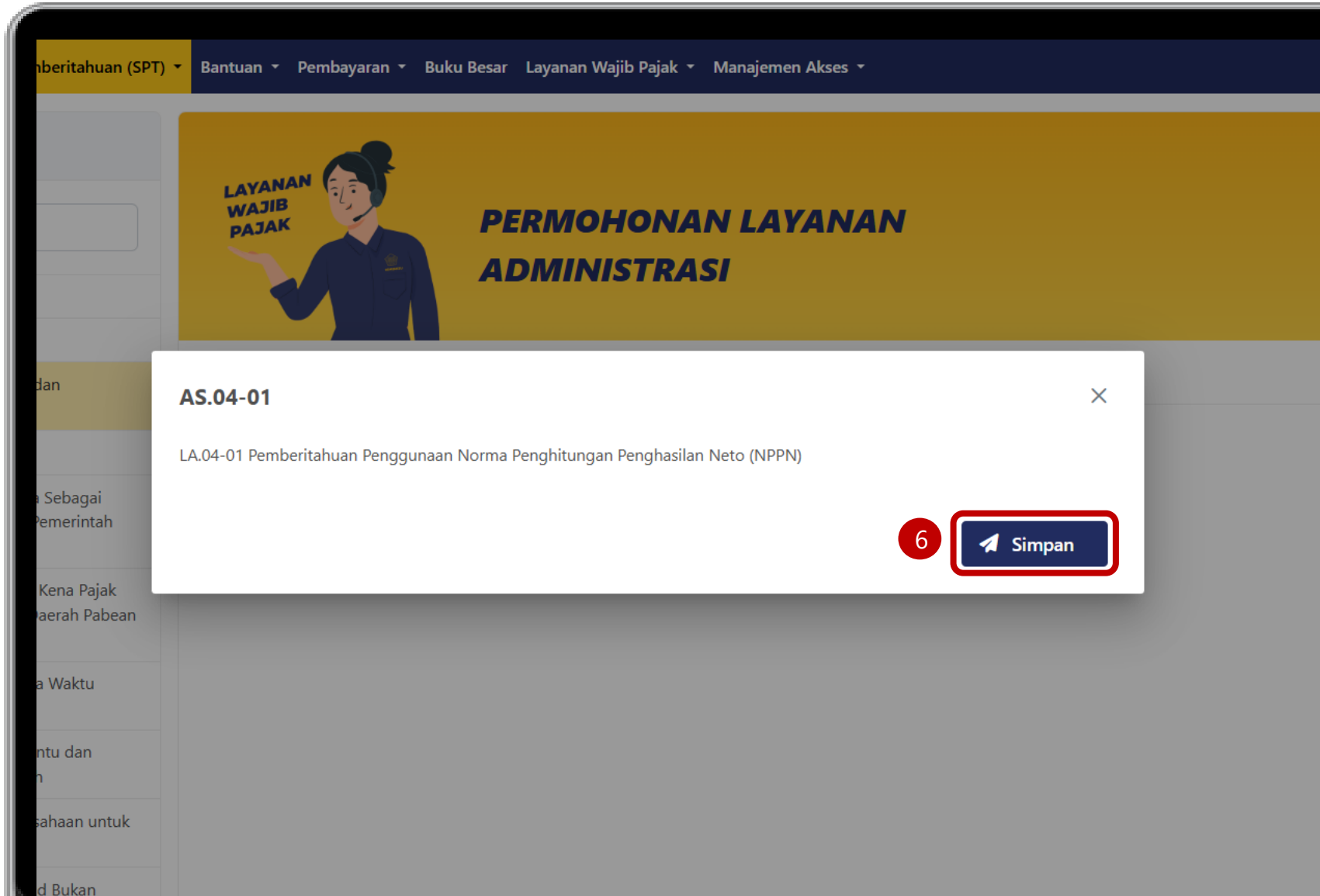
- Pada halaman awal Coretax DJP, Pilih Modul **"Layanan Wajib Pajak"** **[1]**
- Pilih submodul **"Layanan Administrasi"** **[2]**
- Pilih "**Buat Permohonan Layanan Administrasi**" **[3]**



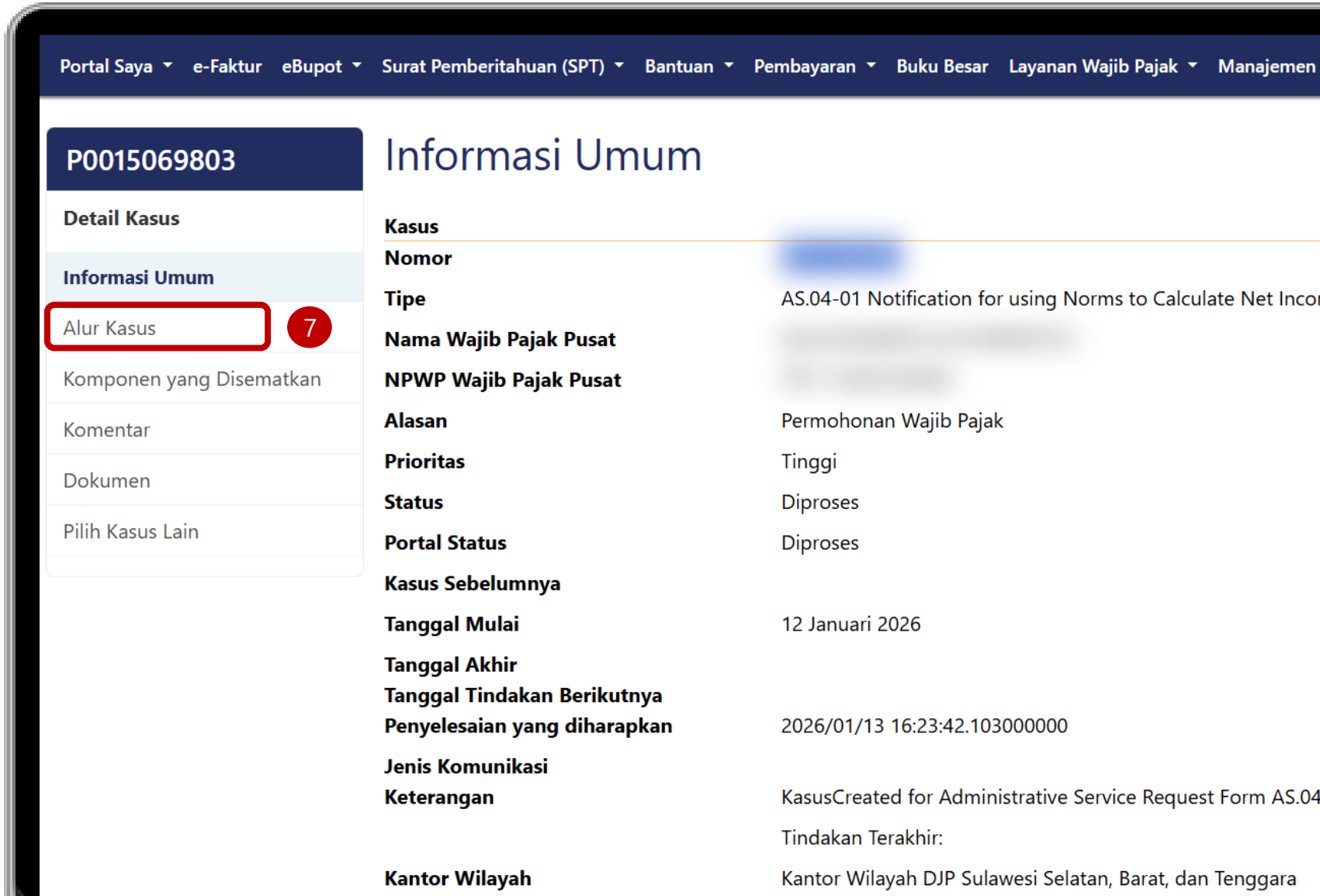
- Pilih "**AS.04 Pemberitahuan Penggunaan NPPN dan Pembukuan Stelsel Kas**" **[4]**
- Kemudian pilih "**AS.04-01 Pemberitahuan Penggunaan Norma Penghitungan Penghasilan Neto (NPPN)**" **[5]**



Pilih **Simpan [6]**



Pilih **Alur Kasus [7]**

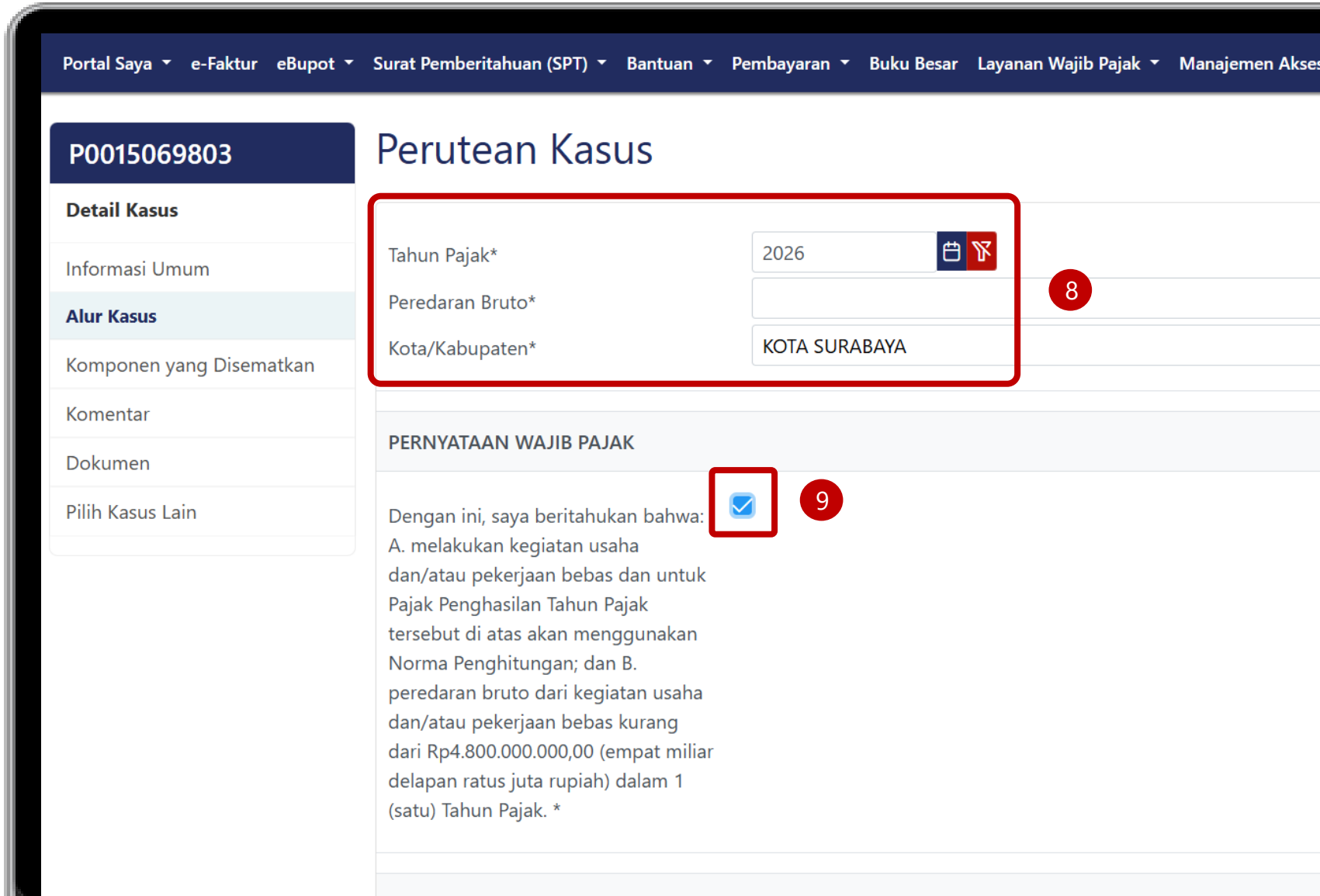


Jika tampilan blank/putih, **tunggu sejenak hingga formulir tertampil seluruhnya**

Isi data [8] berupa:

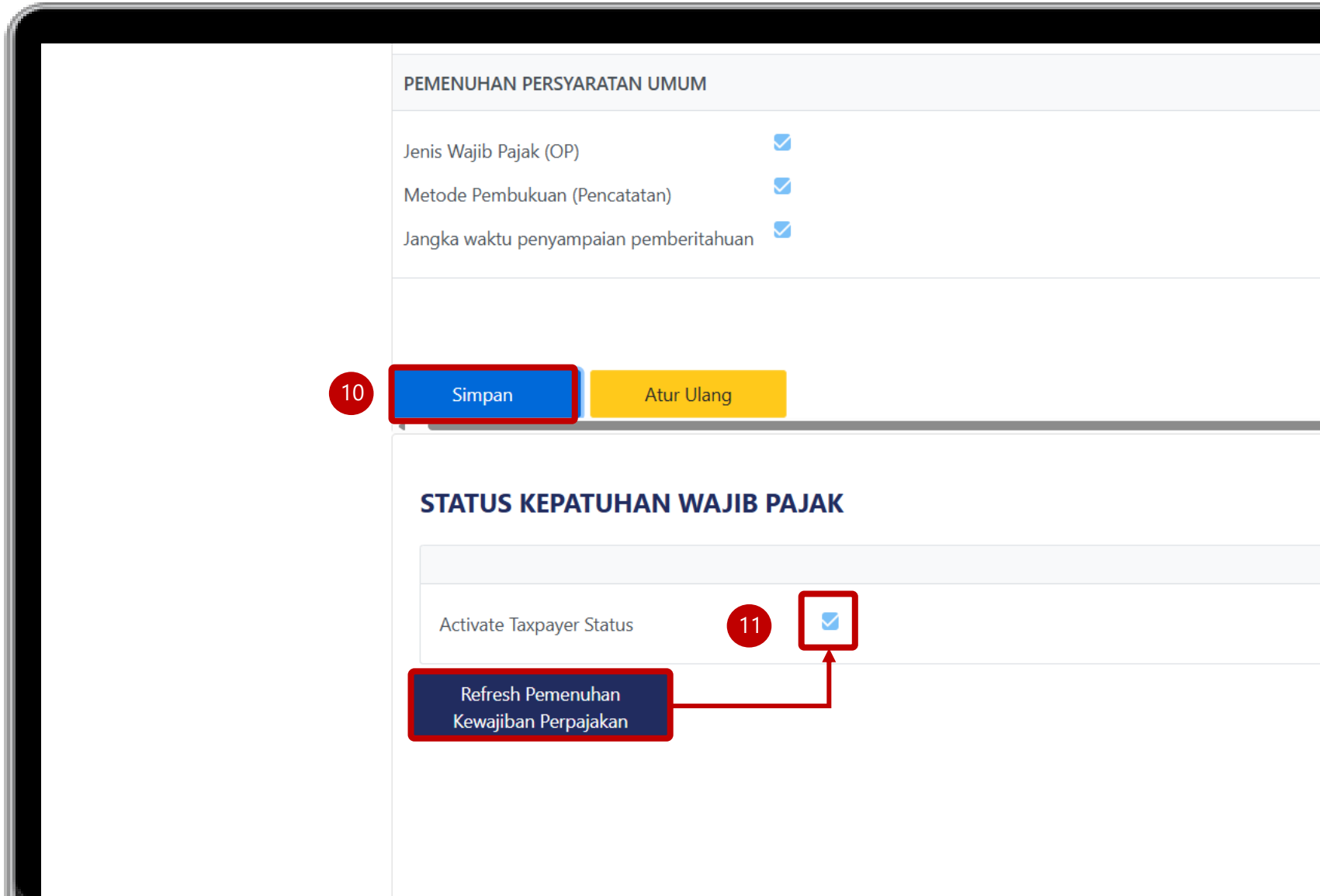
- **Tahun Pajak** akan digunakannya NPPN, dengan klik tombol
- **Peredaran Bruto** tahun pajak sebelumnya atas kegiatan usaha/pekerjaan bebas baik yang final maupun tidak final.
    - Bagi WP baru: isi dengan **perkiraan** peredaran bruto
- **Kota/kabupaten** pemberitahuan NPPN

Setujui pernyataan Wajib Pajak dengan **mencentang kotak [9]**

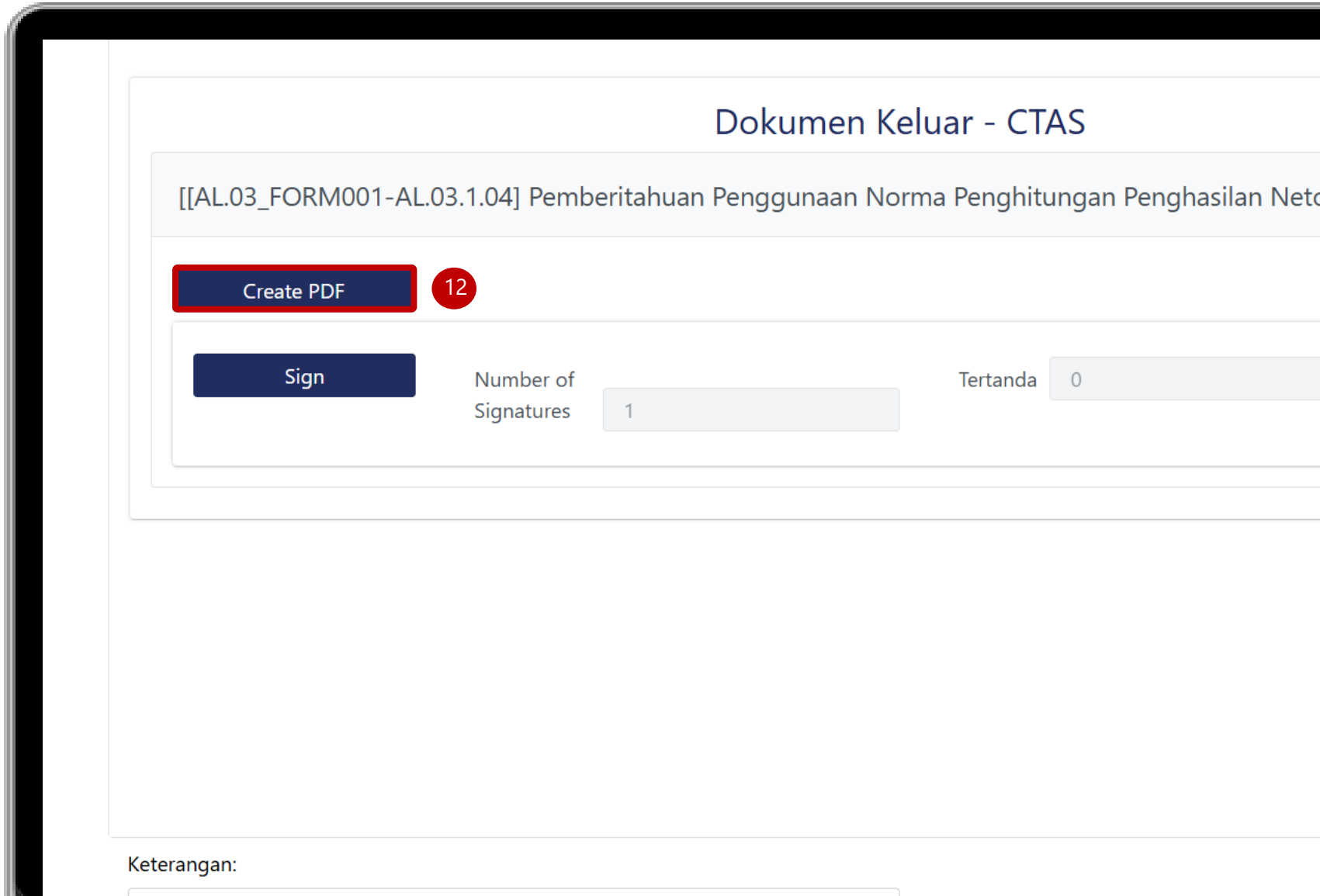


Gulir/scroll ke bawah
Lalu klik **Simpan [10]**

Pada status kepatuhan Wajib Pajak, pastikan telah tercentang otomatis **[11]**. Jika tidak, klik **Refresh Pemenuhan Kewajiban Perpajakan**

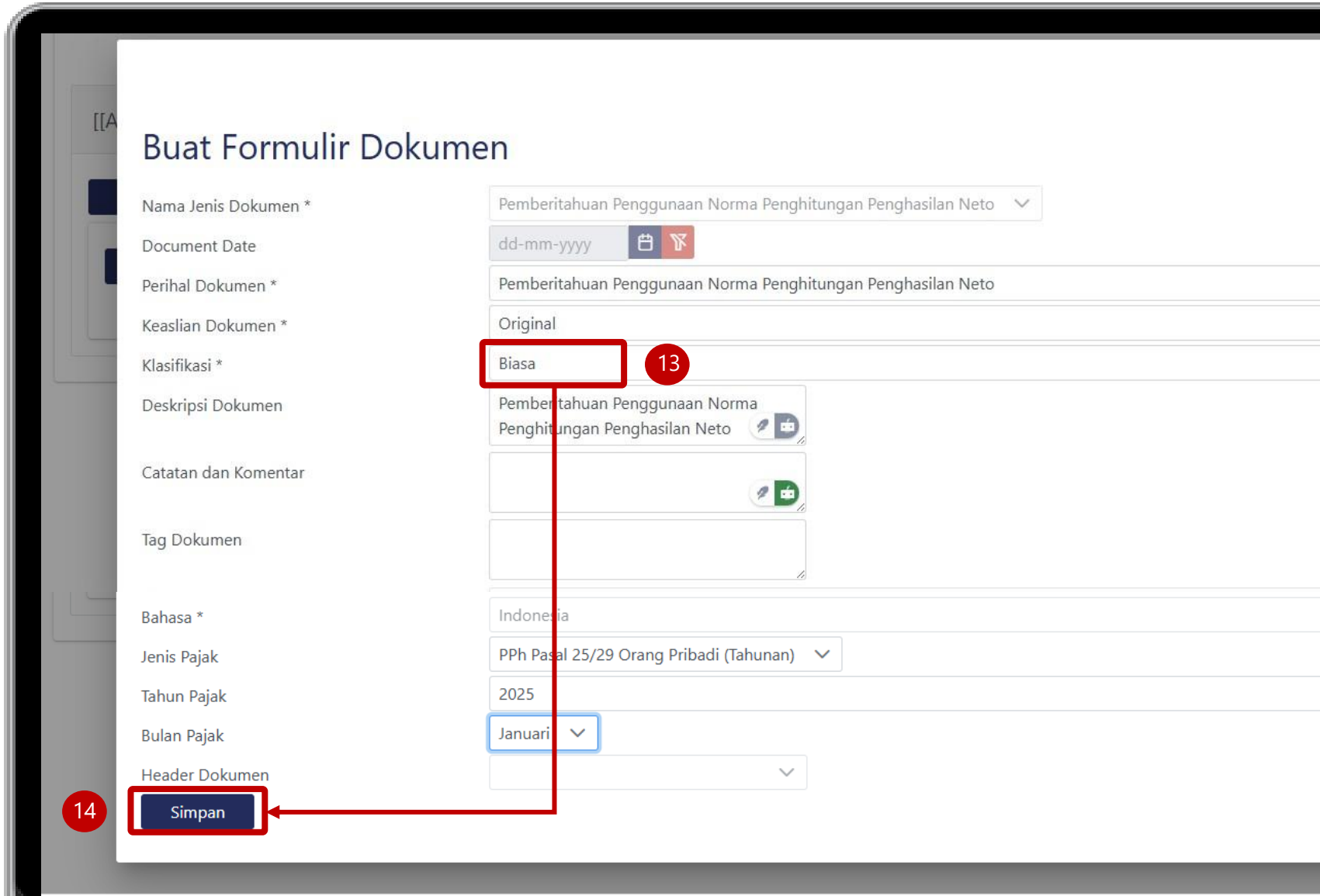


Gulir/scroll ke bawah
Lalu klik **Create PDF [12]**

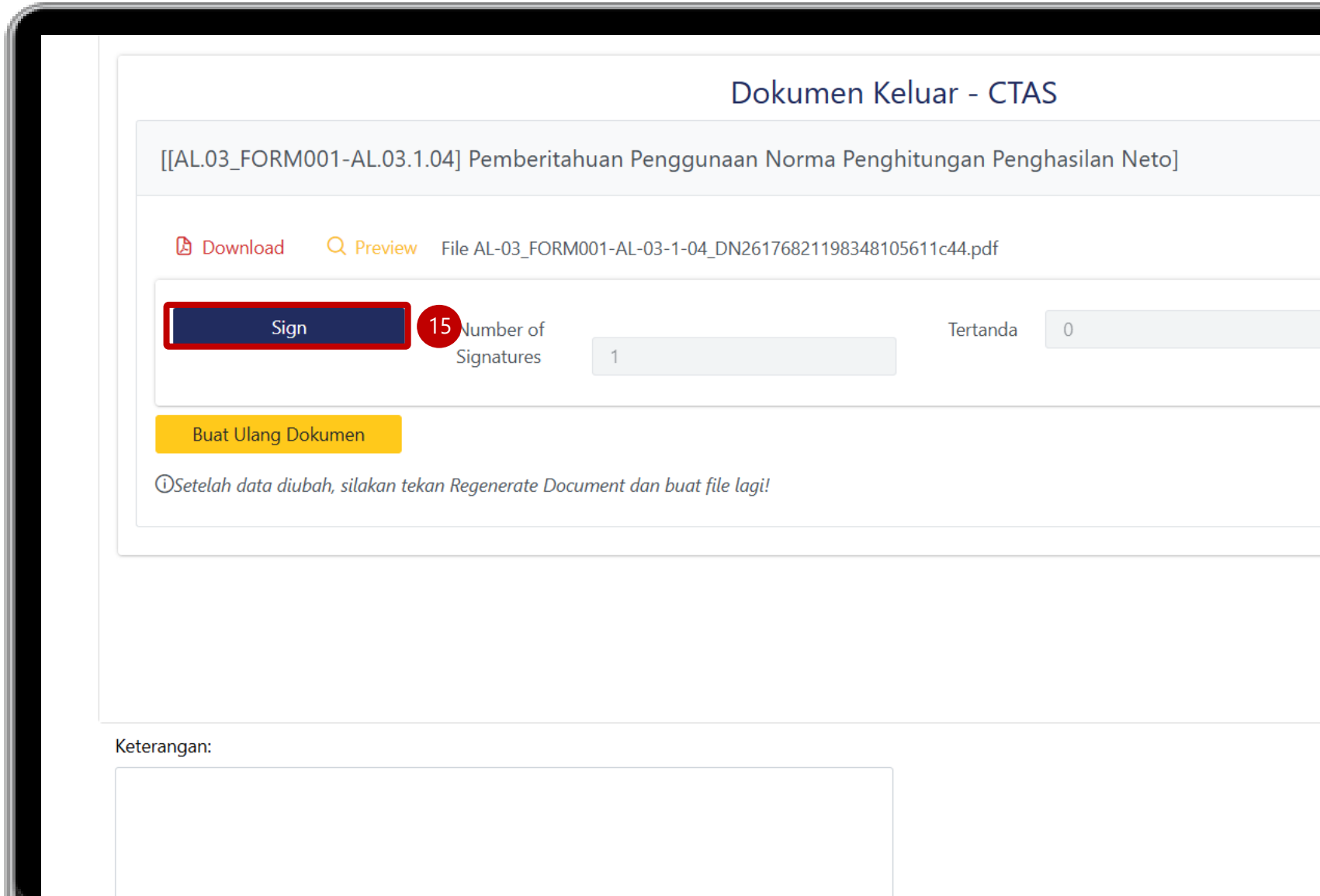


Isi Formulir Dokumen, yakni cukup pilih **Klasifikasi**, misalnya **Biasa [13]**.

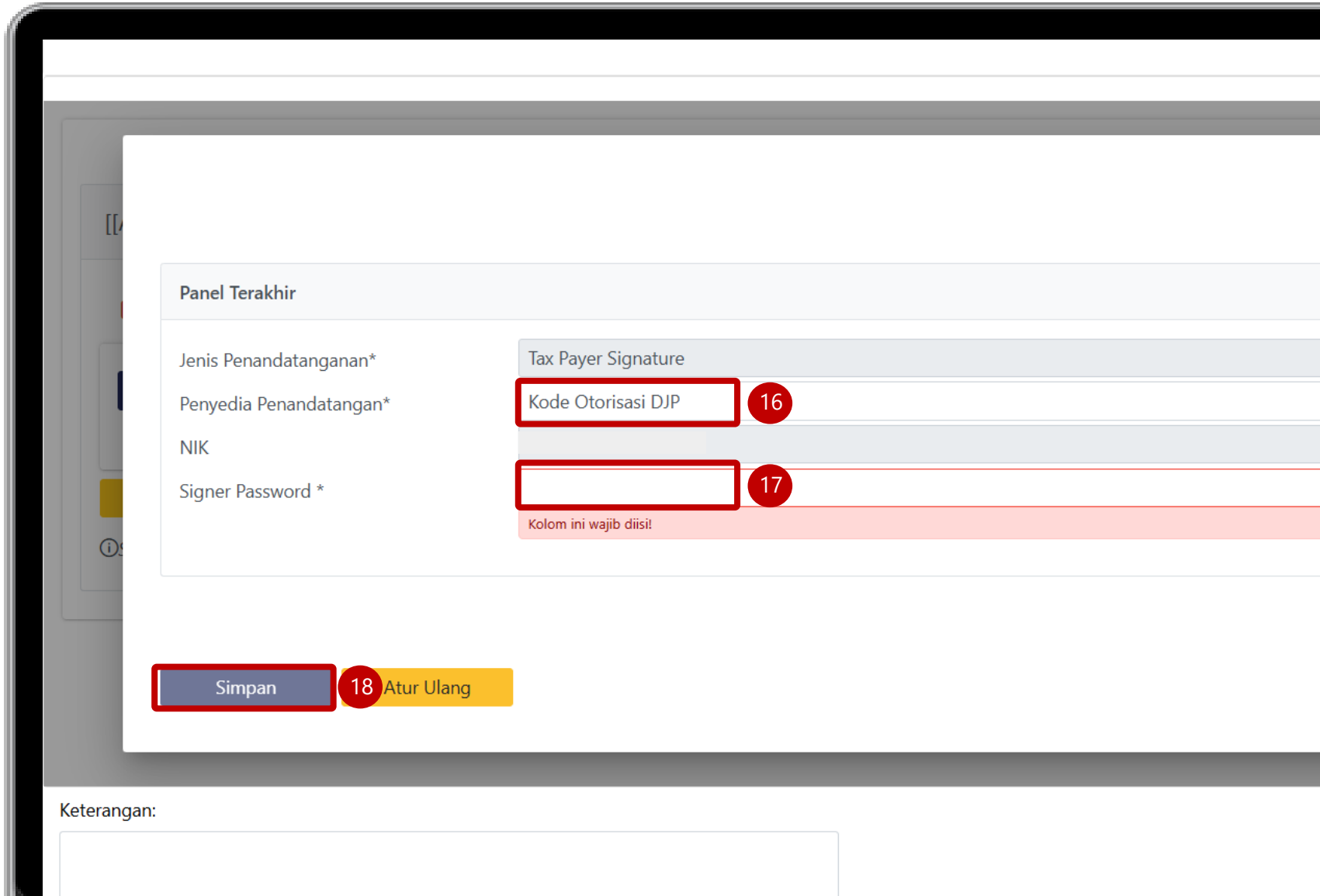
Lalu Klik Simpan [14]



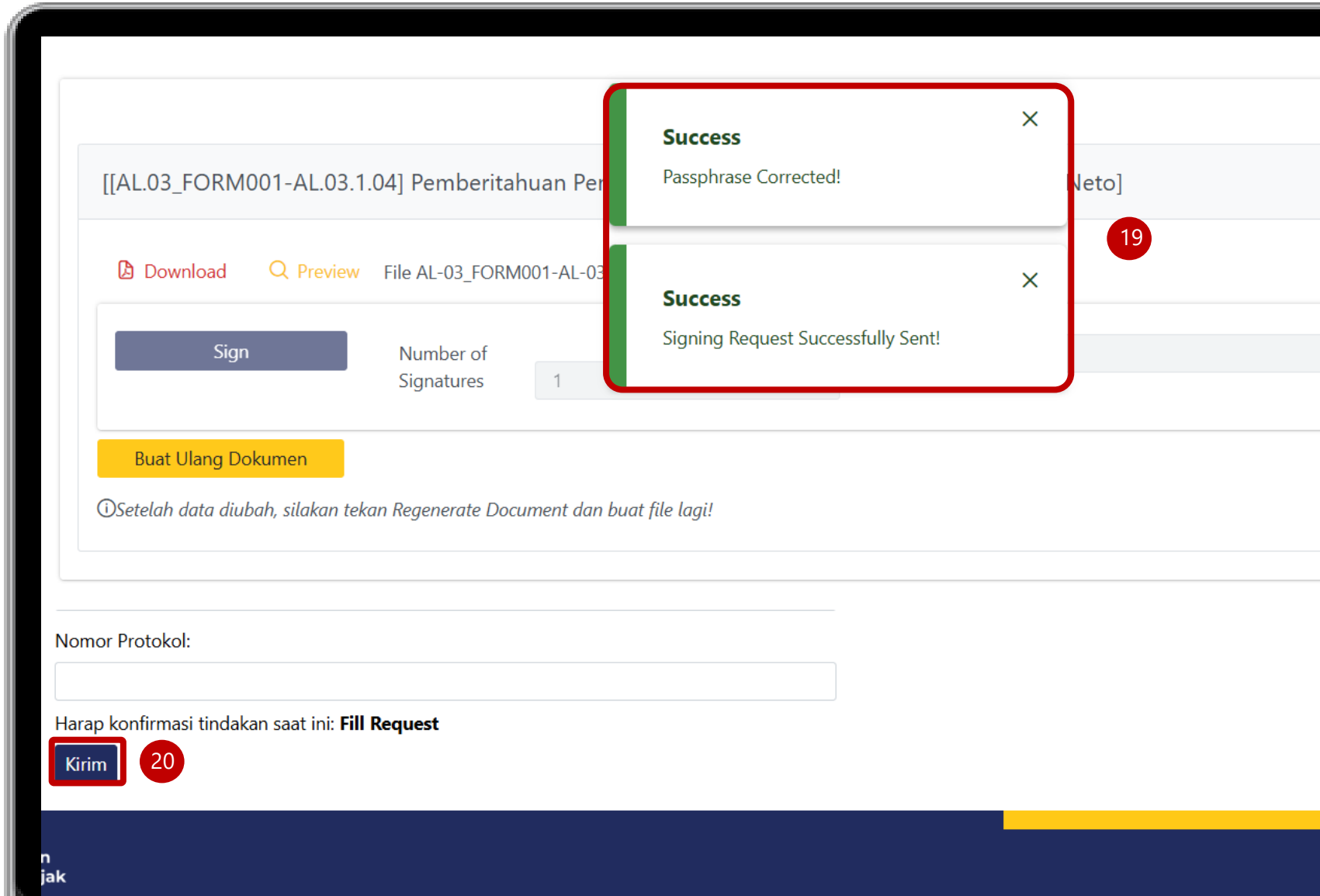
Klik **Sign [15]**.


Dokumen Keluar - CTAS
[[AL.03_FORM001-AL.03.1.04] Pemberitahuan Penggunaan Norma Penghitungan Penghasilan Neto]
Download
Preview
File AL-03_FORM001-AL-03-1-04_DN261768211983481056l1c44.pdf
Sign
15
Number of Signatures
1
Tertanda
0
Buat Ulang Dokumen
Setelah data diubah, silakan tekan Regenerate Document dan buat file lagi!
Keterangan:

- Pilih **Penyedia Penandatangan**, misalnya **Kode Otorisasi DJP [16]**
- Masukkan **passphrase** (yang telah dibuat sebelumnya) pada kolom ***Signer Password*** **[17]**
- Klik **Simpan [18]**

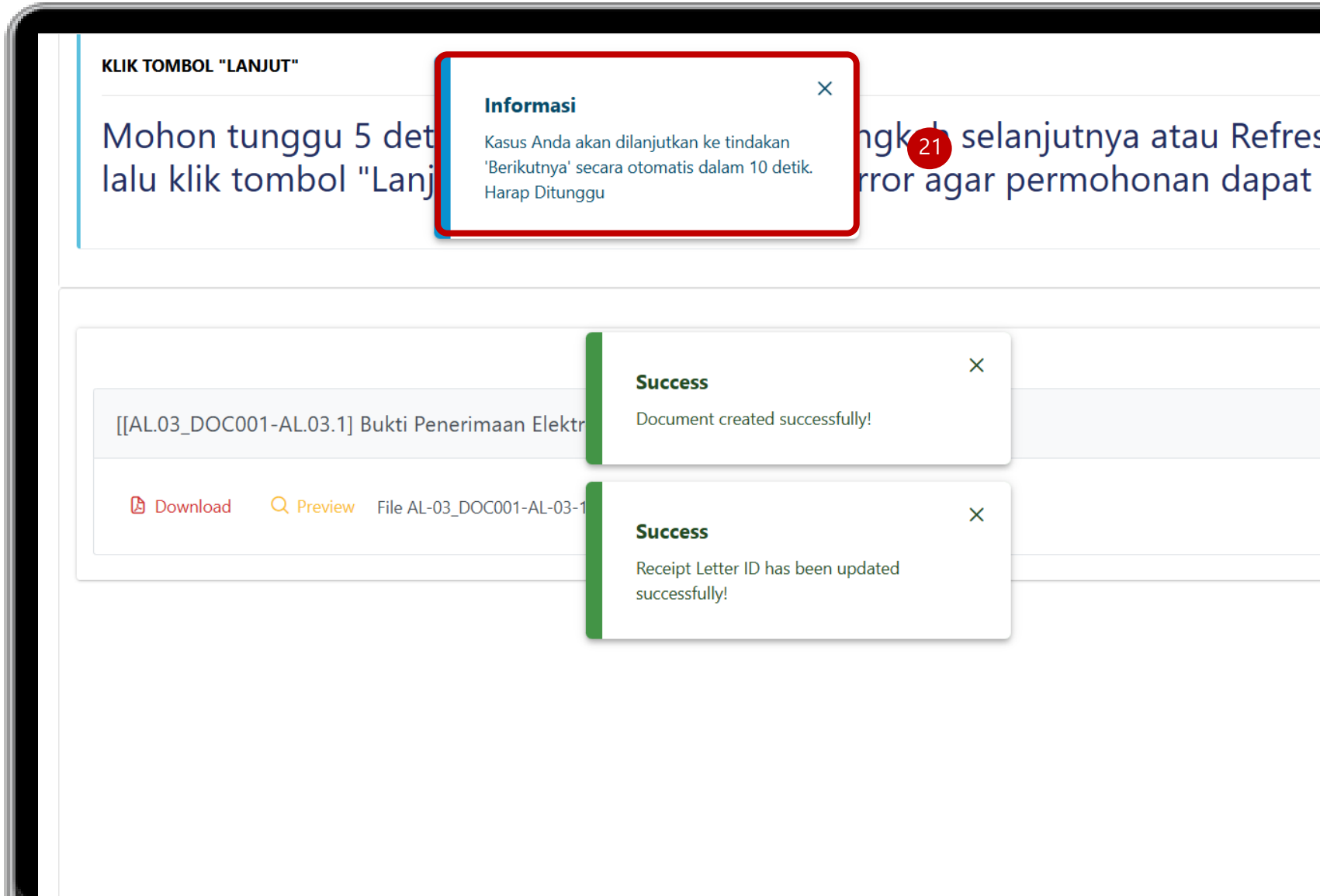


- Jika passphrase benar, akan muncul **Notifikasi Sukses [19]**
- Klik **Kirim** hingga pindah ke laman selanjutnya **[20]**



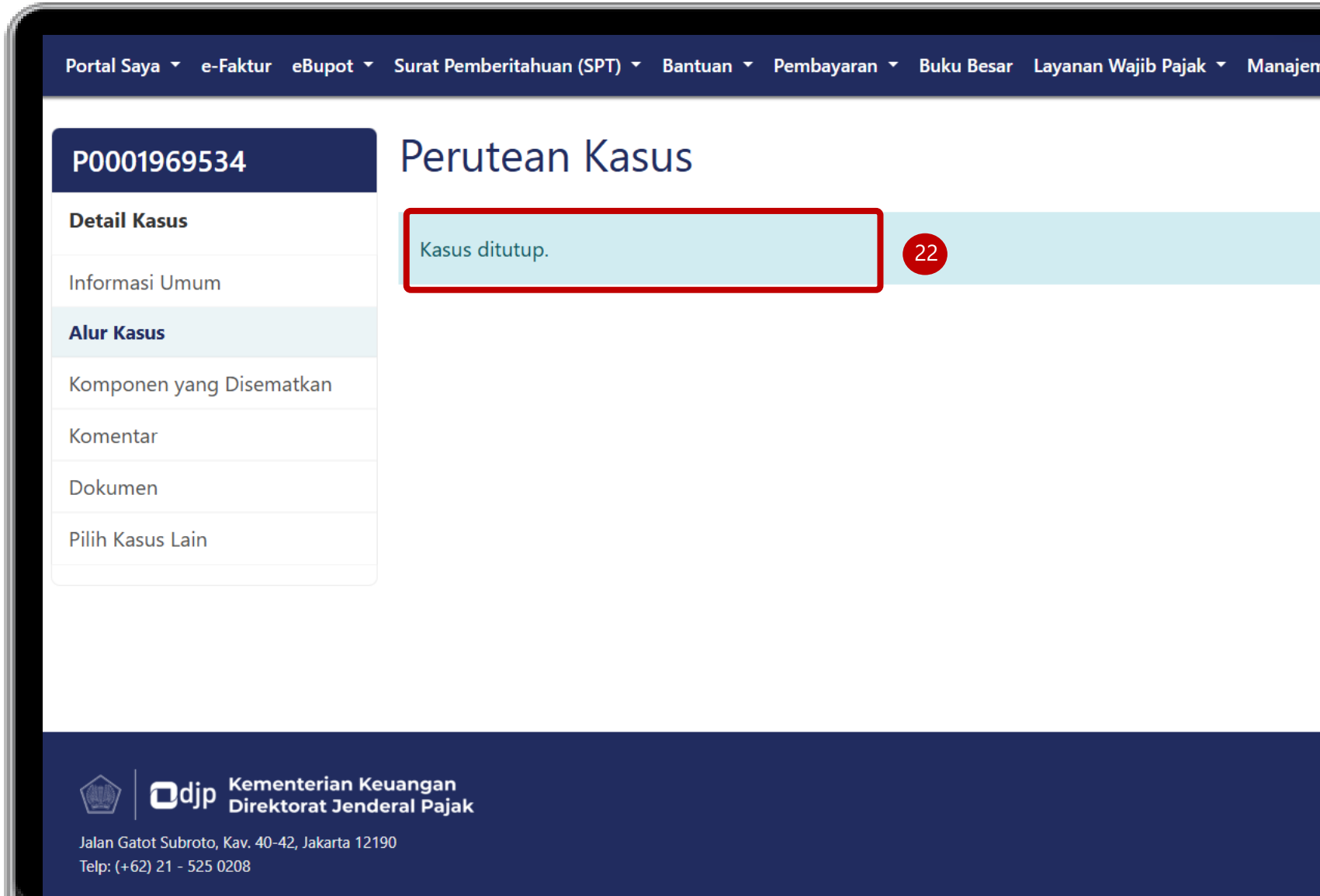
Kasus akan dilanjutkan **secara otomatis dalam 10 detik.** Harap menunggu hingga alur kasus berpindah dengan sendirinya ke laman selanjutnya **[21]**

Jika tidak terjadi perubahan otomatis dalam waktu 10 detik atau terjadi error: **Refresh halaman lalu klik tombol "Lanjut" agar permohonan dapat diproses.**



- Alur kasus Pemberitahuan Penggunaan NPPN telah selesai jika terdapat keterangan:
  - **Kasus Ditutup**
  - Skrip Berhasil Dieksekusi

- Lanjutkan dengan pengecekan daftar fasilitas saya **untuk memastikan NPPN dapat digunakan.**



TAHAP PENGECEKAN

CEK STATUS NPPN PADA DAFTAR FASILITAS



Wajib Pajak Orang Pribadi

Direktorat Jenderal Pajak

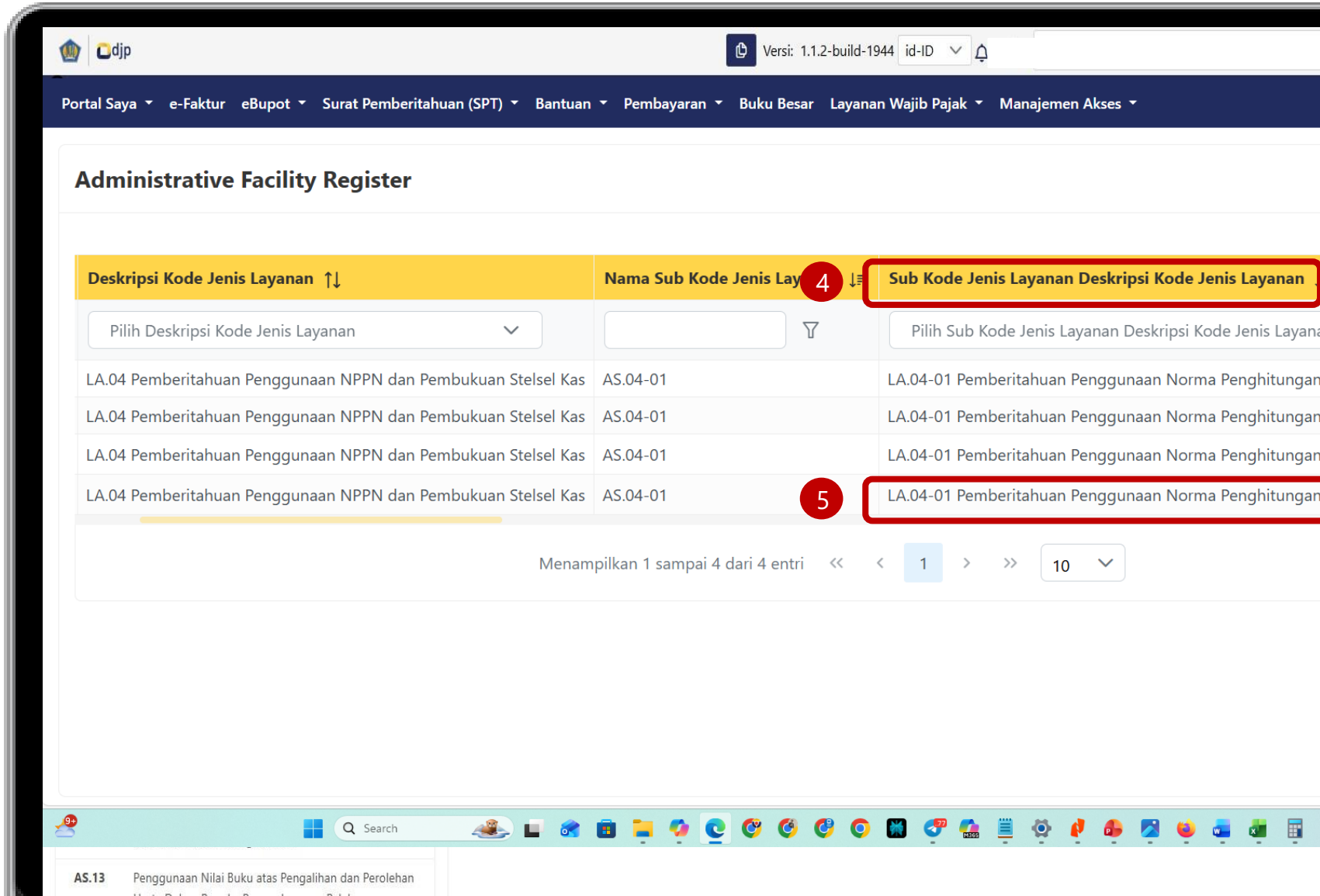
Cara 1: Pengecekan NPPN pada **Daftar Fasilitas Saya**

- Pada halaman awal Coretax DJP, Pilih Modul **"Layanan Wajib Pajak"** **[1]**
- Pilih submodul **"Layanan Administrasi"** **[2]**
- Pilih "**Daftar Fasilitas Saya**" **[3]**



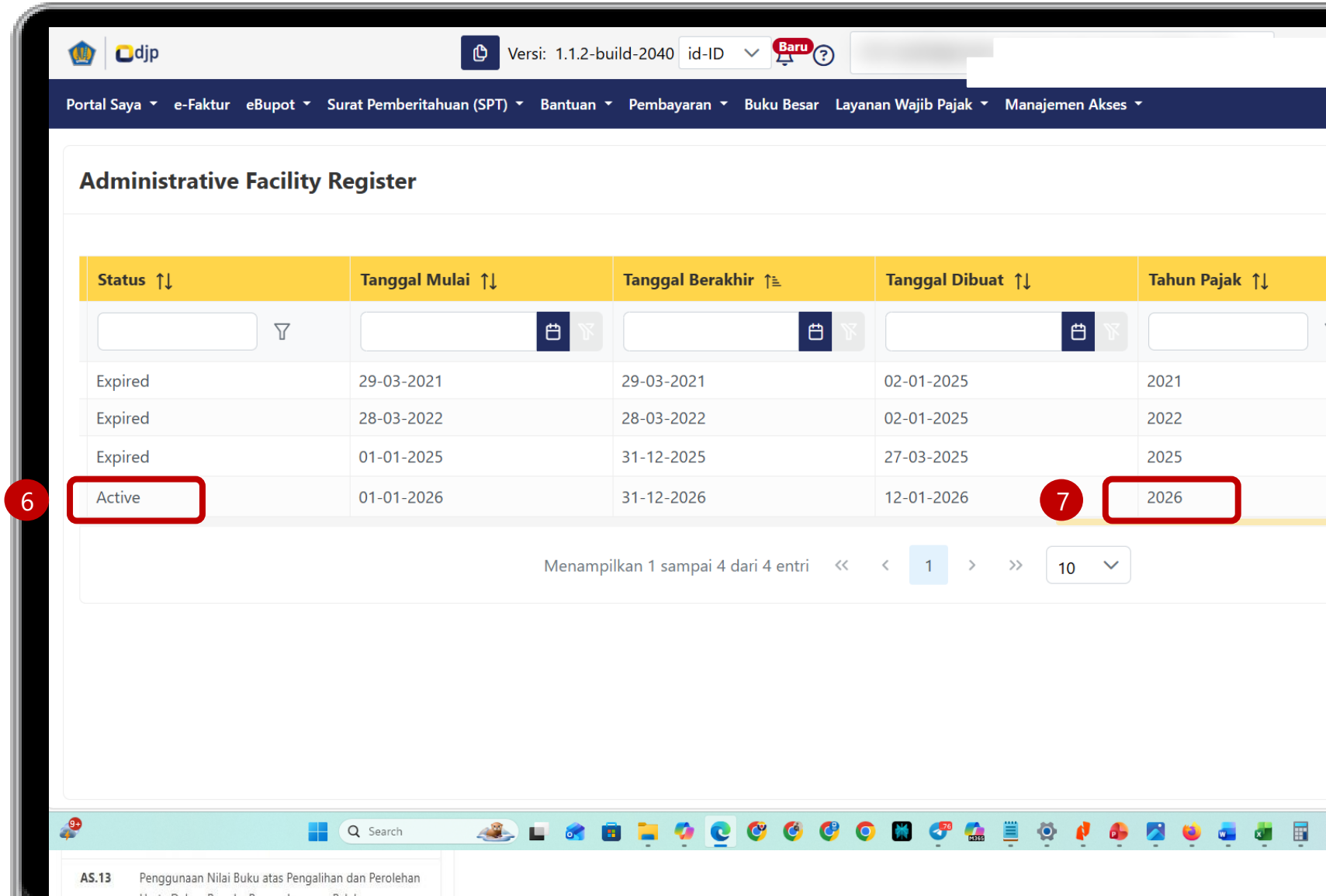
Pengecekan Status NPPN pada Daftar Fasilitas Saya

- Silakan **cek kolom**:
  - "Sub Kode Jenis Layanan Deskripsi Kode Jenis Layanan" **[4]**
- dengan isi
  - "LA.04-01 Pemberitahuan Penggunaan Norma Penghitungan Penghasilan Neto (NPPN)" **[5]**
- Lalu **geser ke kanan**



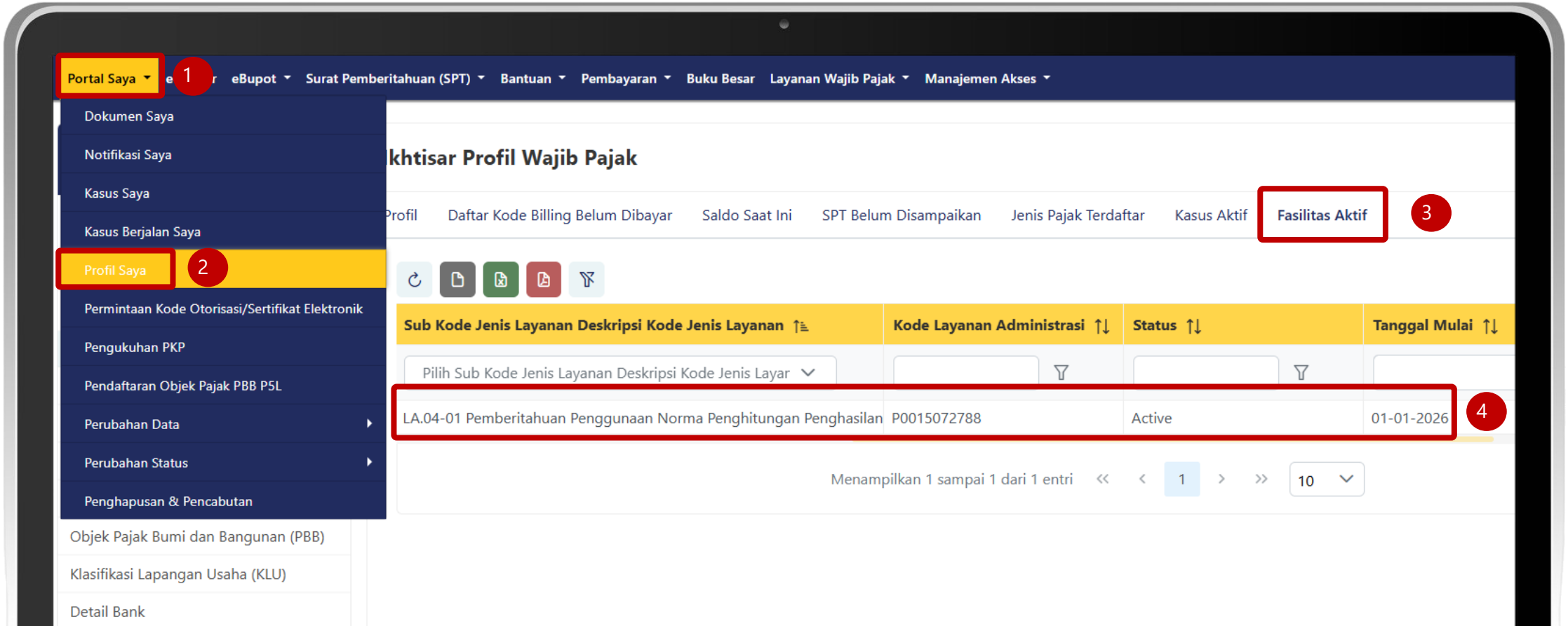
Pengecekan Status NPPN pada Daftar Fasilitas Saya

- Pastikan status "**Active**" **[6]** agar NPPN dapat digunakan pada pelaporan SPT Tahunan PPh sesuai Tahun Pajak yang diberitahukan penggunaan NPPN-nya **[7]**



Cara 2: Pengecekan NPPN pada **Fasilitas Aktif**

Klik modul **"Portal Saya" [1]** → Pilih submodul **"Profil Saya" [2]** → Kemudian pilih **"Fasilitas Aktif" [3]** → **Pastikan** "LA.04-01 Pemberitahuan Penggunaan Norma Penghitungan Penghasilan Neto (NPPN)" berstatus **Active [4]**



Link Materi Edukasi

SPT Tahunan PPh pada Coretax

Pindai di Sini

Video Panduan

Youtube **@DitjenPajakRI**

Pindai di Sini

Salindia (Slide)

www.pajak.go.id/id/**lapor-tahunan**

Pindai di Sini

Simulator Terpandu

spt-simulasi.pajak.go.id



Pajak Tumbuh, Indonesia Tangguh



Hati-Hati Penipuan Mengatasnamakan Ditjen Pajak!

Konfirmasi ke Kring Pajak

1500200

Atau hubungi unit kerja DJP

pajak.go.id/unit-kerja

Terima Kasih

Pajak Tumbuh, Indonesia Tangguh

Follow media sosial kami

@DitjenPajakRI

Edukasi perpajakan di

edukasi.pajak.go.id

Punya aduan terkait perpajakan, laporkan di

pengaduan.pajak.go.id